

SMARTLINK RUPIAH MONEY MARKET FUND

November 2021

BLOOMBERG: AZRPMF IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang) dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		2,20%
Bulan Tertinggi	Okt-09	1,58%
Bulan Terendah	Okt-21	0,12%

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun	5,56%
Obligasi BUMN < 1 Tahun	1,62%
Kas/Deposito	92,83%

Sepuluh Besar Deposito

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank BCA Syariah
Bank CIMB Niaga Syariah
Bank Maybank Indonesia
Bank OCBC NISP
Bank Permata
Bank Rakyat Indonesia Persero
Bank Syariah Mandiri
Bank Tabungan Negara Persero
Bank Tabungan Negara Syariah
Bank UOB Indonesia

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 973,71
Kategori Investasi	Konservatif
Tanggal Peluncuran	25 Mei 2001
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	297.706.484,6859

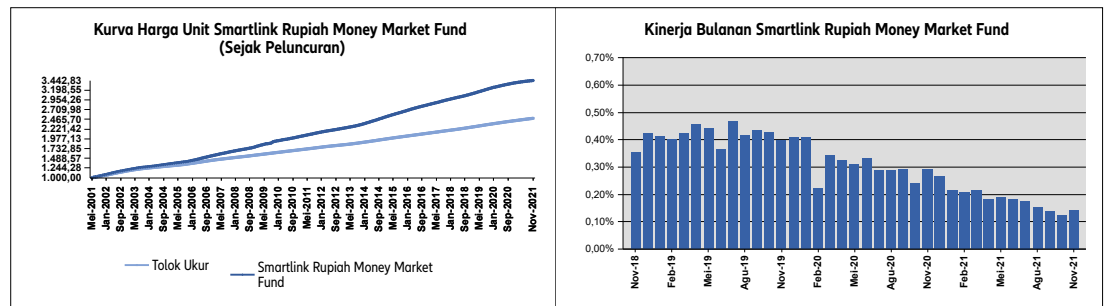
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Nov 2021)	IDR 3.270,69	IDR 3.442,83

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,14%	0,41%	0,92%	2,20%	11,61%	22,19%	1,93%	244,28%
Tolak Ukur*	0,23%	0,66%	1,38%	2,87%	10,31%	18,13%	2,62%	149,34%

*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan November 2021 pada level bulanan +0.37% (dibandingkan konsensus inflasi +0.31%, +0.12% di bulan Oktober 2021). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.75% (dibandingkan konsensus +1.70%, +1.66% di bulan Oktober 2021). Inflasi ini berada di level tahunan +1.44% (dibandingkan konsensus +1.44%, +1.33% di bulan Oktober 2021). Kenaikan inflasi bulanan disebabkan oleh kenaikan inflasi pada inflasi inti, kelompok volatile food, dan kelompok administered price. Kenaikan pada inflasi ini disebabkan oleh kenaikan harga emas global. Untuk kenaikan pada kelompok volatile food disebabkan oleh kenaikan harga minyak sawit mentah (yang berdampak pada kenaikan harga minyak goreng), sementara kenaikan inflasi pada kelompok administered price disebabkan oleh naiknya ongkos transportasi udara sejalan dengan relaksasi mobilisasi. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 17-18 Oktober 2021, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini dilakukan untuk menjaga stabilitas Rupiah ditengah ketidakpastian global dan juga rendahnya inflasi. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.05% dari 14,171 pada akhir bulan Oktober 2021 menjadi 14,320 pada akhir Oktober 2021. Neraca perdagangan Oktober 2021 mencatat surplus sebesar 5,733 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 4,371 juta dolar AS. Bulan Oktober 2021 mencatat neraca dagang tertinggi yang disebabkan oleh kenaikan harga komoditas global, khususnya minyak sawit mentah dan batu bara. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Oktober 2021 mencatat surplus sebesar +6,606 juta dolar, yang mana menurun dari surplus bulan lalu sebesar +5,305 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -873 juta dolar pada bulan Oktober 2021, lebih tinggi dari defisit di bulan September 2021 sebesar -934 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 145.9 miliar Dolar pada akhir November 2021, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 145.5 miliar Dolar pada akhir Oktober 2021, dikarenakan adanya penarikan pajak dan hutang luar negeri.

Dalam hal strategi portofolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini mayoritas pada deposito namun secara bertahap akan membeli obligasi korporasi dengan kualitas tinggi yang memiliki tenor kurang dari satu tahun.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disediakan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan predikisi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patakan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.